



WALIKOTA SAMARINDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN WALIKOTA SAMARINDA
NOMOR 8 TAHUN 2018

TENTANG

MASTERPLAN SAMARINDA *SMART CITY*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SAMARINDA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan Visi Samarinda *Smart City* yaitu terwujudnya Samarinda sebagai Kota Tepian Cerdas yang terdepan di Kalimantan sebagaimana tertuang didalam Masterplan Samarinda *Smart City* memerlukan dukungan seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Samarinda;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Masterplan Samarinda *Smart City*;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda periode tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kota Samarinda Tahun 2014 Nomor 2).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG MASTERPLAN SAMARINDA *SMART CITY*.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Samarinda.
2. Walikota adalah Walikota Samarinda.
3. Masterplan Samarinda *Smart City* adalah dokumen perencanaan strategis pembangunan *smart city* Kota Samarinda yang disusun oleh tim teknis dengan mengacu kepada dokumen RPJPM dan RPJP.

Pasal 2

Pengaturan Masterplan Samarinda *Smart City* bertujuan untuk:

- a. memberikan arahan percepatan strategi, kebijakan dan program pembangunan Daerah yang telah tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan;
- b. menetapkan panduan perencanaan pengembangan Samarinda *Smart City* berdasarkan *framework* yaitu *Smart Governance, Smart Economy, Smart Society, Smart Branding, Smart Living, dan Smart Environment*.
- c. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan; dan
- d. mengimplementasikan program *quick win Samarinda Smart City*.

BAB II
RUANG LINGKUP

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Walikota ini meliputi:

- a. sistematika;
- b. visi; dan
- c. sasaran.

BAB III SISTEMATIKA

Pasal 4

(1) Masterplan Samarinda *Smart City* disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan;
BAB II	Visi Samarinda <i>Smart City</i> ;
BAB III	Strategi Pembangunan Samarinda <i>Smart City</i> ;
BAB IV	Rencana Aksi Samarinda <i>Smart City</i> ;
BAB V	Peta Jalan Pembangunan Samarinda <i>Smart City</i> ;
BAB VI	Penutup.

(2) Uraian rincian Masterplan Samarinda *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB IV VISI

Pasal 5

Visi Masterplan Samarinda *Smart City* yaitu "Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Tepian Cerdas yang Terdepan di Kalimantan".

BAB V SASARAN

Pasal 6

Sasaran Masterplan Samarinda *Smart City* meliputi:

- a. terlaksananya pengendalian banjir dan relokasi tepi Sungai Karang Mumus;
- b. meningkatnya kapasitas dan distribusi air bersih;
- c. tercapainya kebersihan, keindahan dan kota ramah lingkungan melalui taman dan ruang terbuka hijau;
- d. terwujudnya pelayanan publik berkualitas, transparan, akuntabel dan bebas korupsi;
- e. meningkatnya pendapatan dan pengelolaan keuangan Daerah yang efektif, efisien dan akuntabel;
- f. meningkatnya perekonomian melalui peran usaha menengah, kecil dan mikro serta koperasi, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta jasa usaha lainnya;
- g. meningkatnya perekonomian melalui investasi swasta dan pasar tradisional;
- h. meningkatnya pendidikan yang berkualitas;
- i. meningkatnya sarana dan prasarana sekolah;
- j. fasilitasi bagi santri dari keluarga tidak mampu di pesantren;
- k. meningkatnya sarana prasarana pencegahan dan penanggulangan bencana;

- l. terwujudnya pengembangan seni budaya, peran dan prestasi pemuda, pemasyarakatan olahraga, pemberdayaan masyarakat dan perempuan, dan sukses keluarga berencana;
- m. tercapainya stabilitas keamanan dan ketertiban serta iklim yang kondusif;
- n. terwujudnya Samarinda sebagai kota sehat dan kota bebas narkoba; dan
- o. meningkatnya infrastruktur, fasilitas perkotaan dan utilitas kota.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Samarinda.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 17 Mei 2018
Pjs. WALIKOTA SAMARINDA,

ttd

ZAIRIN ZAIN

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 17 Mei 2018
SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,

ttd

SUGENG CHAIRUDDIN

BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2018 NOMOR 8.

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Daerah Kota Samarinda
Kepala Bagian Hukum,

H. MASRIL N, SH. MH.
NIP. 196303121986031008

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA
NOMOR 8 TAHUN 2018 TENTANG
MASTERPLAN SAMARINDA SMART CITY

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Samarinda merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1987 tentang Penetapan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda secara astronomis terletak pada posisi antara 17°03'00" – 117°18'14" Bujur Timur dan 00°19'02" – 00°42'34" Lintang Selatan dengan luas wilayah adalah 718 km² (71.800 hektare). Sungai-sungai yang melintas di Kota Samarinda memiliki pengaruh yang cukup besar pada perkembangan kota. Sebagai salah satu Pusat Kegiatan Nasional, Kota Samarinda merupakan pusat perekonomian regional terpenting di Kalimantan Timur memiliki posisi dan kedudukan strategis bagi berbagai kegiatan industri, perdagangan dan jasa, serta pemukiman yang berwawasan lingkungan dan hijau.

Sungai Mahakam yang membelah kota Samarinda menjadikan kota ini sebagai gerbang menuju pedalaman Kalimantan Timur yaitu ke Kabupaten sekitarnya seperti Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat, Kutai Kartanegara dan Kabupaten lainnya. Kota Samarinda yang semula secara administratif terbagi 6 (enam) kecamatan kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2010 menjadi 10 (sepuluh) kecamatan dengan pemekaran Kecamatan Sambutan, Samarinda Kota, Sungai Pinang dan Kecamatan Loa Janan Ilir sehingga jumlah kelurahan menjadi 59 kelurahan.

Fisiografi wilayah Kota Samarinda didominasi oleh daerah patahan (*fault area*) yang mencapai 41,12 persen dari total luas Kota Samarinda atau sebesar 295,26 Km² dan daerah dataran (*plain area*) yang sebesar 105,24 Km² atau sebesar 14,66 persen dari luas Kota Samarinda. Sementara rawa dan sungai menempati tidak lebih dari 56 Km² atau hanya 7,8 persen dari luas Kota Samarinda.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda periode tahun 2014-2034, Kota Samarinda mempunyai tujuan penataan ruang yaitu untuk mewujudkan Kota Samarinda menjadi Kota Tepian yang berbasis perdagangan, jasa dan industri yang maju, berwawasan lingkungan dan hijau, serta mempunyai keunggulan daya saing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun konsep Kota Tepian yang dimaksudkan adalah kota Tepian yang tidak hanya menjadi Semboyan

Kota Samarinda yang merupakan akronim dari Teduh, Rapi, Aman dan Nyaman tetapi juga cerminan dari Kota Samarinda yang terletak di daerah tepi sungai, yaitu bagian yang berbatasan langsung dengan air. Oleh karenanya, konsep *Waterfront City Development* sangat tepat untuk dikembangkan di Kota Samarinda dalam rangka pencapaian tujuan penataan ruang yaitu pengembangan daerah tepian Sungai Mahakam beserta anak sungai utamanya yaitu Sungai Karang Mumus, Sungai Karang Asam Kecil dan Sungai Karang Asam Besar; dan anak-anak sungai kecilnya untuk menjadi *pariwisata waterfront* sebagai salah satu kawasan prioritas (strategis) pengembangan Kota Samarinda 20 tahun mendatang yang berbasis pada perdagangan, jasa dan industri yang maju, berwawasan lingkungan dan hijau, serta mempunyai keunggulan daya saing.

Daya tarik Kota Samarinda sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Timur mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan prediksi Kota Samarinda akan menjadi Kota Metropolitan di tahun 2017 karena berjumlah penduduk 1.057.671 jiwa (table 1.1) dan berpenduduk 1.388.466 jiwa di tahun 2023 membawa tantangan yang besar dalam pemenuhan kebutuhan penduduk akan lahan yang hanya tersedia 718 KM² (belum dikurangi oleh luasan permukaan sungai).

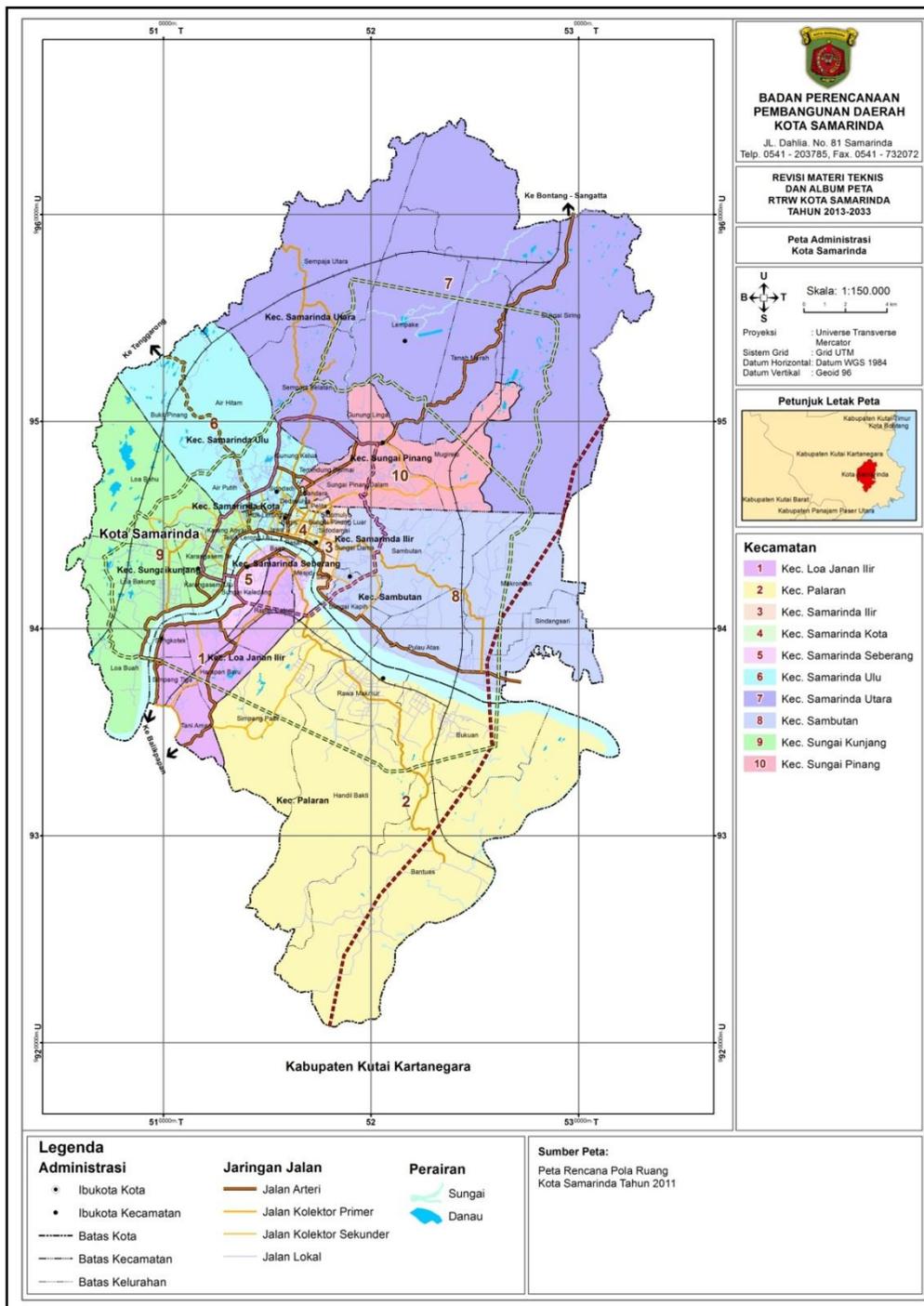
Tabel 1.1
Distribusi Penduduk Wilayah Kota Samarinda Tahun 2013-2033

No	Kecamatan	Luas	Jumlah Kelurahan	Jumlah	Proyeksi Penduduk Penduduk	
					Tahun 2017	Tahun 2033
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Palaran	221,31	5	54.353	71.352	93.668
2.	Samarinda Ilir	17,18	5	73.383	96.334	126.463
3.	Sambutan	100,95	5	48.342	63.461	83.309
4.	Samarinda Kota	11,12	5	36.604	48.052	63.081
5.	Samarinda Seberang	12,49	6	63.715	83.642	109.802
6.	Loa Janan Ilir	26,13	5	62.740	82.362	108.122
7.	Sungai Kunjang	43,04	7	126.302	165.804	217.660
8.	Samarinda Ulu	22,12	8	134.659	176.775	232.062

9.	Sungai Pinang	34,16	5	105.695	138.752	182.148
10.	Samarinda Utara	229,52	8	99.894	131.137	172.150
Jumlah		718,02	59	805.687	1.057.671	1.388.466

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Samarinda tahun 2005-2025

Gambar 1.1
Peta Kota Samarinda



Sumber : Materi Teknik Rencana Tata Ruang Kota Samarinda (RTRW) Tahun 2014-2034

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk
Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kutai Timur	294.216	31.896,49	9,22
2.	Kutai Kartanegara	683,131	26.348,95	25,93
3.	Berau	197.388	22.200,33	8,89
4.	Kutai Barat	144.018	15.630,60	9,21
5.	Mahakam Ulu	25.678	15.315	1,68
6.	Paser	249.991	11.192,93	22,33
7.	PPU	150.205	3.211,55	46,77
8.	Samarinda	805.688	718	1.122,39
9.	Balikpapan	594.322	561,28	1.058,87
10.	Bontang	155.880	192,56	809,51
Jumlah		3.300.517	127.267,52	25,93

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Samarinda Tahun 2005-2025

Berdasarkan tabel 1.2, Kota Samarinda adalah kota yang berpenduduk paling padat yaitu 1.123 jiwa per km² diantara kabupaten/kota lainnya dengan luasan kota nomor 8 di Provinsi Kalimantan Timur. Dengan meningkatnya jumlah penduduk Kota Samarinda hingga mencapai 1.473 jiwa per km² di tahun 2017 tentunya memiliki tantangan pada permasalahan-permasalahan keruangan wilayah dan perencanaan pembangunan serta peluang pada Kota Samarinda sebagai 12 (dua belas) Fungsi Pusat Kegiatan Nasional (PKN) seperti yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016-2036. 12 (dua belas) Fungsi Pusat Kegiatan Nasional Kota Samarinda yaitu:

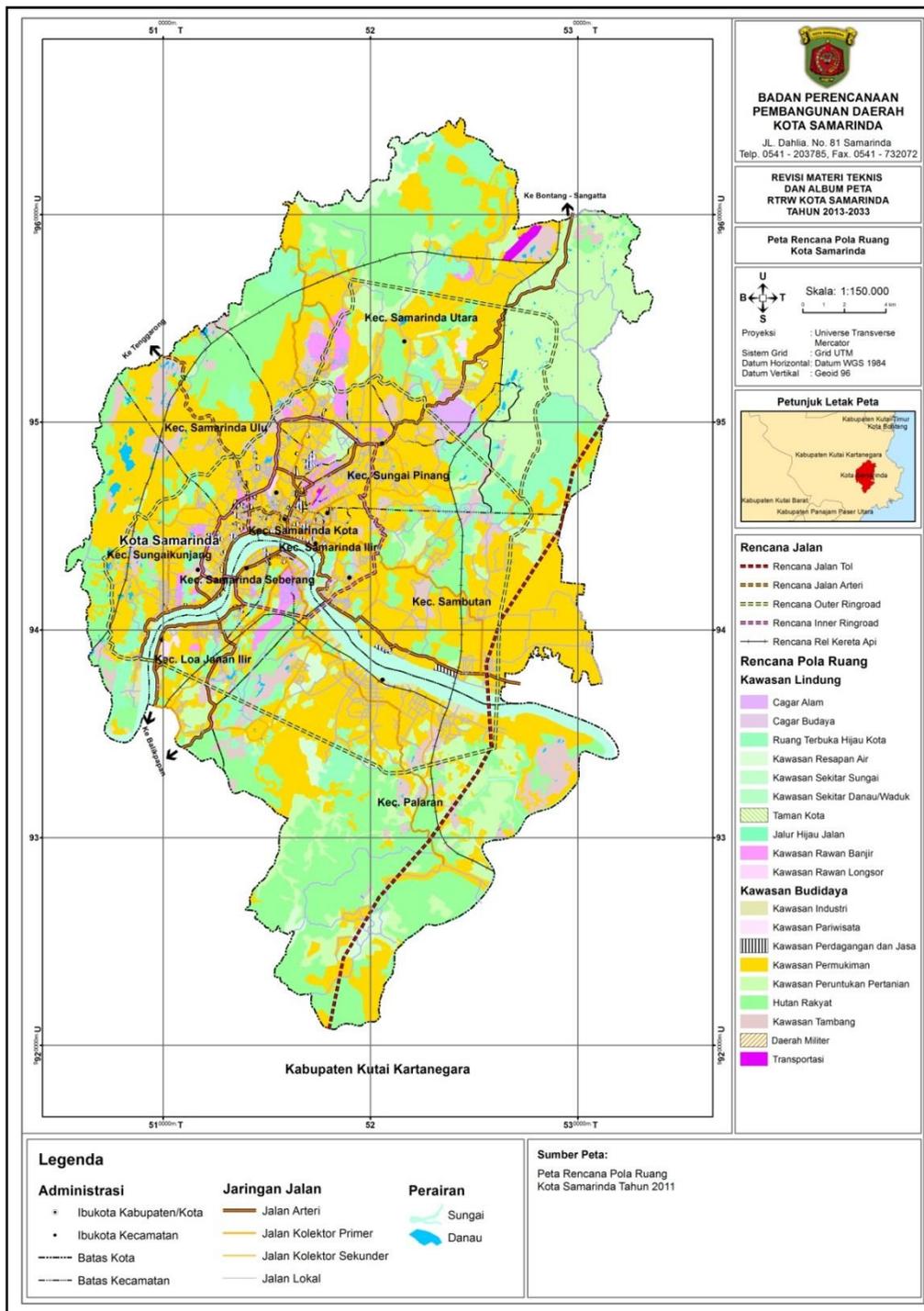
1. Pusat Pemerintahan Provinsi
2. Pusat Pemerintahan Kota
3. Pusat Perdagangan dan Jasa Regional
4. Pusat Koleksi dan Distribusi Barang dan Jasa Regional

5. Pusat Pelayanan Jasa Pariwisata
6. Pusat Transportasi Darat dan Laut Regional
7. Pusat Pendidikan Tinggi
8. Pusat Pelayanan Kesehatan
9. Pusat Siaran dan Telekomunikasi
10. Pusat Olah Raga Skala Nasional dan Internasional
11. Pusat Transportasi Laut Regional dan Internasional
12. Pusat Koleksi dan Distribusi Barang Regional

Selain memiliki Fungsi Kota sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN), berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Samarinda tahun 2014-2034, Kota Samarinda juga memiliki 8 Kawasan Strategis Kota (KSK) yaitu:

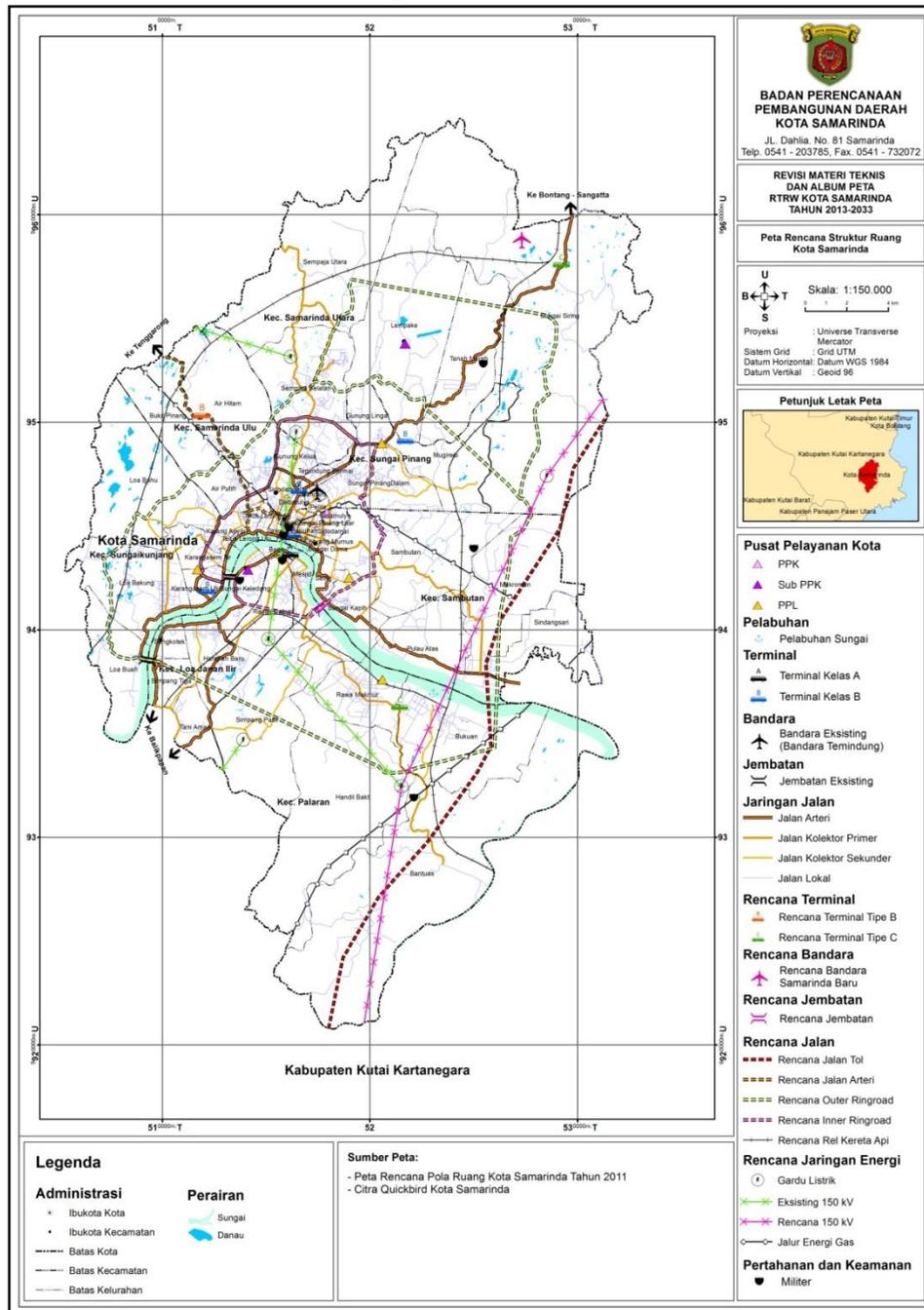
1. Kawasan Strategis Kota (KSK) dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, meliputi:
 - a. Kawasan Industri di Kecamatan Palaran
 - b. Kawasan Perdagangan Citra Niaga di Kecamatan Samarinda Kota
2. Kawasan Strategis Kota (KSK) dari sudut kepentingan sosial budaya, meliputi:
 - a. Kawasan Pariwisata Budaya Desa Pampang terletak di Kecamatan Samarinda Utara
 - b. Kawasan Kota Lama di Kecamatan Samarinda Seberang
3. Kawasan Strategis Kota (KSK) dari sudut kepentingan lingkungan, meliputi:
 - a. Kawasan Kebun Raya Samarinda terletak di Kecamatan Samarinda Utara
 - b. Kawasan Tepian Sungai di sepanjang sungai Kota Samarinda

Gambar 1.2 Peta Rencana Pola Ruang Kota Samarinda Tahun 2014-2034



Sumber: Materi Teknik Rencana Tata Ruang Kota Samarinda (RTRW) Tahun 2014-2034

Gambar 1.3
Peta Rencana Struktur Ruang Kota Samarinda Tahun 2014-2034



Sumber: Materi Teknik Rencana Tata Ruang Kota Samarinda (RTRW) Tahun 2014-2034

B. Tujuan Master Plan

Penyusunan Master Plan Samarinda Smart City Tahun 2017-2025 bertujuan untuk memberikan arahan percepatan strategi, kebijakan dan program pembangunan Kota Samarinda yang telah tertuang dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2016-2021, Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) tahun 2005-2025 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Samarinda Tahun 2014-2034 dengan pendekatan perencanaan 6 (enam) pilar smart city yaitu smart governance, smart environment, smart living, smart branding, smart society dan smart economy. Proses penyusunan Master Plan Smart City dengan

melakukan analisis-analisis seperti analisis masa depan, analisis kesiapan daerah (struktur, infrastruktur, dan suprastruktur). Kedepannya, diharapkan dengan adanya Master Plan Smart City Kota Samarinda tahun 2017-2025 ini, permasalahan-permasalahan yang ada di Kota Samarinda dapat diselesaikan sesuai dengan target-target yang telah tertuang dalam dokumen perencanaan.

C. Landasan Hukum

1. Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota (RTRW) Samarinda tahun 2014-2034.
2. Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 4 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Samarinda tahun 2005-2025.
3. Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 3 Tahun 2016 Tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Yang Menjadi Kewenangan Daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.
4. Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Samarinda terkait Susunan Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah, Kecamatan dan Kelurahan, yang mengatur uraian tugas dan fungsi, kepegawaian, eselonering, dan pembiayaan penyelenggaraan organisasi perangkat daerah, kecamatan dan kelurahan.
5. Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 5 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) Kota Samarinda tahun 2016-2021.
6. Peraturan Walikota Samarinda No. 5 tahun 2017 tentang Pola Koordinasi Antar Organisasi Perangkat Daerah/Instansi Vertikal di Lingkungan Pemerintah Daerah, yang mengatur pola koordinasi pemerintahan agar mewujudkan sinergitas, sinkronisasi, efektivitas dan optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan daerah.
7. Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Peraturan Walikota Samarinda No. 6 Tahun 2015 Tentang Pedoman Standar Pelayanan Dan Etika Pelayanan Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kota Samarinda, yang memberikan kepastian hukum terhadap penyelenggaraan pelayanan publik dan pemenuhan hak-hak masyarakat secara berkualitas, terintegrasi dan berkesinambungan, serta jaminan terselenggaranya kinerja pelayanan pada unit kerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Samarinda secara efektif, efisien, responsif, transparan dan akuntabel.
8. Peraturan Walikota Samarinda No. 39 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kota Samarinda, untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku ASN agar dapat meningkatkan kinerja untuk mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi, yang Memberikan panduan dalam

merencanakan, melaksanakan dan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan budaya kerja.

9. Peraturan Walikota Samarinda No. 11 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kota Samarinda
10. Peraturan Walikota Samarinda No. 5 Tahun 2015 Tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2015-2019, yang memberikan arahan strategi untuk mencapai tujuan penyelesaian kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, menuju terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi melalui perubahan pola pikir (*mind set*) dan pola budaya (*culture set*) Aparatur Sipil Negara dalam pengelolaan urusan pemerintahan serta sistem manajemen pemerintahan.
11. Surat Keputusan Walikota Samarinda No. 550/275/HK-KS/VI/2017 tahun 2017 Tentang Pembentukan Dewan Samarinda Smart City.
12. Surat Keputusan Walikota Samarinda No. 550.05/274/HK-KS/VI/2017 tahun 2017 Tentang Pembentukan Tim Teknis Samarinda Smart City.

D. Kerangka Pikir Smart City

Di dalam RPJP telah disebutkan bahwa salah satu isu strategis pembangunan Kota Samarinda adalah perwujudan Kota Samarinda menjadi Smart City. Tujuan dari realisasi Smart City adalah menjadikan Kota Samarinda sebagai Kota Layak Huni terutama bagi generasi mendatang melalui optimalisasi berbagai hal seperti cerdas berkehidupan (*smart living*), cerdas masyarakat (*smart society*), cerdas tata kelola pemerintahan (*smart governance*), cerdas ekonomi (*smart economy*), cerdas membranding kota (*smart branding*), dan cerdas lingkungan (*smart environment*). Untuk mencapai smart city, Kota Samarinda harus tetap memperhatikan *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan. Jika dalam usaha mencapai smart city tidak memperhatikan pembangunan berkelanjutan maka lingkungan akan menjadi rusak sebagai akibat dari tidak adanya pembangunan yang berkelanjutan yang tidak memperhatikan lingkungan.¹

Pada tahun 2021², Kota Samarinda diharapkan dapat mencapai “Terwujudnya Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan”, pada tahun 2025³, dapat “Terwujudnya Samarinda sebagai Kota Tepian yang Terdepan di Kalimantan”, serta pada tahun 2034⁴, “Kota Samarinda menjadi kota tepian yang berbasis perdagangan, jasa dan industri yang maju,

¹ Halaman III-39 - III-40 RPJPD

² Perda Kota Samarinda No. 5 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Samarinda tahun 2016-2021, selanjutnya disebut RPJMD.

³ Perda Kota Samarinda No. 4 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Samarinda tahun 2005-2025, selanjutnya disebut RPJPD

⁴ Perda Kota Samarinda No. 2 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda tahun 2014-2034, selanjutnya disebut RTRWK

berwawasan lingkungan dan hijau, serta mempunyai keunggulan daya saing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

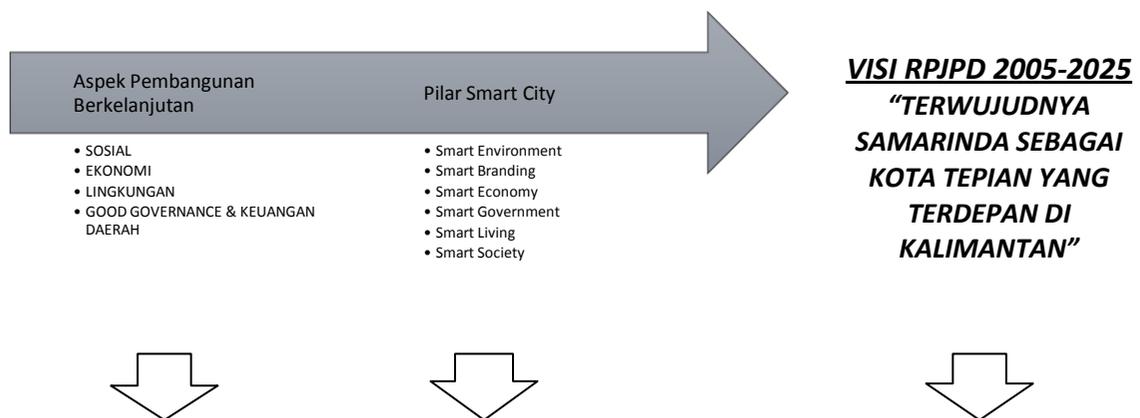
Prof Suhono Harso Supangkat, menyebutkan bahwa Smart City adalah Kota yang dapat mengelola berbagai sumber daya (alam, manusia, waktu, dan lainnya) yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya sehingga dapat hidup aman, nyaman dan berkelanjutan. Di dalam RPJP Kota Samarinda telah disebutkan bahwa salah satu isu strategis pembangunan Kota Samarinda adalah perwujudan Kota Samarinda menjadi Smart City.

Pada tahap ketiga arah pembangunan Kota Samarinda (2016-2021), dengan tema pembangunan “Pemantapan Sektor Unggulan Daerah Dengan Pembangunan Berkelanjutan”, Kota Samarinda menempatkan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebagai sektor unggulan dalam perekonomian kota, serta didukung oleh sektor industri dan jasa. Pada tahap ini juga diharapkan konsep smart city mulai diterapkan. Smart city digunakan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan di Kota Samarinda, serta diharapkan konsep smart city mengutamakan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mendapat pelayanan maupun dalam memberikan tanggapan terhadap program pembangunan yang sedang berjalan, dan mampu meningkatkan manajemen perkotaan agar permasalahan perkotaan dapat diatasi.⁵

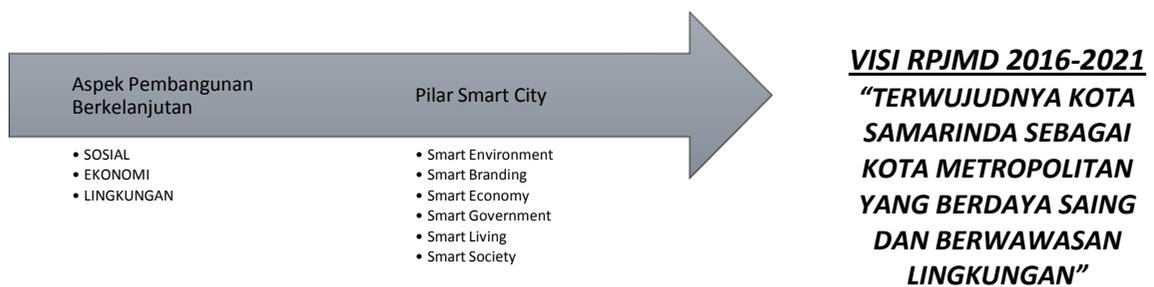
Penerapan Waterfront city merupakan bagian dari prinsip Smart City pada Smart Branding dengan aksi Waterfront Development. Konsep waterfront city Kota Samarinda menjadikan air sebagai *brand*. Dengan memanfaatkan sungai-sungai yang ada, pemerintah akan membangun sungai sebagai pusat bisnis, pariwisata, dan transportasi. Sehingga dengan konsep yang mengedepankan air sebagai *brand* ini maka kualitas air sungai harus memenuhi baku mutu.

Kerangka pikir smart city dari RPJPD hingga ke RPJMD dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.4 Kerangka pikir smart city dari RPJPD hingga ke RPJMD



⁵ Halaman V-13 – V-29 RPJPD



Sumber: RPJPD Samarinda 2005-2025 dan RPJMD Samarinda 2016-2021

BAB 2

VISI SAMARINDA SMART CITY

A. Visi Samarinda Smart City

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Samarinda tahun 2005-2025 telah menetapkan visi Kota Samarinda menuju “Terwujudnya Samarinda sebagai Kota Tepian yang Terdepan di Kalimantan”, dan di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Samarinda tahun 2014-2034, diarahkan agar “Kota Samarinda menjadi kota tepian yang berbasis perdagangan, jasa dan industri yang maju, berwawasan lingkungan dan hijau, serta mempunyai keunggulan daya saing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Pada periode ketiga RPJPD Kota Samarinda, telah ditentukan visi Kota Samarinda di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Samarinda tahun 2016-2021 yaitu “Terwujudnya Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan”.

Berdasarkan visi yang telah ada di dalam rencana pembangunan tersebut, maka Visi Smart City Samarinda adalah:

"TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA TEPIAN CERDAS YANG TERDEPAN DI KALIMANTAN"

Visi tersebut dibentuk melalui 3 (tiga) pokok visi yaitu :

1. Teduh Cerdas dan rapi Cerdas yang Terdepan (aspek lingkungan)
2. Aman Cerdas yang Terdepan (aspek ekonomi)
3. Nyaman Cerdas yang Terdepan (aspek sosial)

Dengan demikian, memadukan pembangunan daerah pada 3 (aspek) yaitu aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial melalui 6 pilar kota cerdas (*smart city*) diharapkan impian masyarakat terhadap Kota Samarinda ini dapat terwujud.

Konsep manajemen kota cerdas dipercaya oleh banyak pihak, saat ini, sebagai jawaban oleh berbagai permasalahan kota-kota di Indonesia.

Pelayanan masyarakat kota yang kian kompleks dalam manajemen kota cerdas dilakukan dengan mengintegrasikan semua sektor yang ada untuk menanggulangi berbagai permasalahan kota seperti ketersediaan listrik, air bersih, banjir, kemacetan, dan lain-lain. Para inisiator smart city menegaskan bahwa semua masalah kependudukan dapat diselesaikan melalui integrasi di segala sektor khususnya bantuan infrastruktur teknologi informasi.

Makna **Tepian** Cerdas berhubungan dengan keinginan kuat pemerintah Kota Samarinda mengintegrasikan identitas kota dan makna kata tepian dengan pilar *smart city*. Sebagai ibukota provinsi yang mencerminkan “wajah” Provinsi Kaltim, Kota Samarinda harus mau dan mampu menyelesaikan segala permasalahan melalui 6 pilar smart city yaitu smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, dan smart environment dengan mengedepankan identitas kota. Secara ekologis, kehidupan sebagian masyarakat Kota Samarinda yang sangat tergantung pada Sungai Mahakam, tetap menjadi pijakan utama pengembangan “mimpi masa depan kota”. Oleh karena itu Sungai Mahakam yang membelah kota, tetap menjadi ikon yang melekat pada Kota Samarinda, dan sesuai dengan judul lagu daerah “Samarinda Kota Tepian Mahakam”. Oleh karena itu makna visi kota tepian cerdas tidak hanya bermakna tepian sebagai teduh, rapi, aman, dan nyaman, namun dapat mewakili identitas Kota Samarinda yang terletak sepanjang tepi sungai Mahakam.

Makna **terdepan** juga berhubungan dengan keinginan kuat untuk menjadikan Kota Samarinda sebagai kota terbaik di tingkat regional Kalimantan pada akhir periode RPJPD. Kota yang terbaik adalah kota yang mampu mewujudkan kehidupan demokratis di tingkat lokal, menciptakan SDM unggul yang menghasilkan masyarakat yang berbudaya unggul serta pemimpin yang berkualitas dan visioner sehingga dapat meningkatkan daya saing daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat lebih nyata.

1. Teduh Cerdas dan rapi Cerdas yang Terdepan

Kalimat **Teduh cerdas** merujuk pada impian masyarakat agar kota Samarinda mampu memberikan pengayoman kepada masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya baik jasmani maupun rohani secara adil dan merata. Dengan teduh, pemanfaatan lahan dan fungsi sungai akan sesuai dengan tata ruang di kota Samarinda. Sehingga permasalahan seperti banjir yang terjadi akan mampu ditanggulangi secara optimal.

Kalimat **Rapi cerdas** mengandung makna tertib, indah, dan bersih sebagai cerminan budaya unggul warga kota dan aparat pemerintahannya. Dengan rapi, diharapkan pembangunan yang semula belum berbasis lingkungan akan berubah menjadi berbasis lingkungan. Pembangunan berbasis lingkungan tersebut akan memberi dampak positif diantaranya adalah pembangunan Kota

Samarinda akan lebih memerhatikan faktor lingkungan sehingga lingkungan di Kota Samarinda tidak rusak.

Jika teduh dan rapi tercapai diharapkan akan terwujud lingkungan yang smart, sehat dan asri yang sesuai dengan arahan tata ruang.

2. Aman Cerdas yang Terdepan

Kalimat **Aman cerdas** berarti terciptanya suatu situasi dan kondisi dimana setiap warga kota merasa bebas dari ancaman rasa takut dan aman lahir dan batin. Rasa aman akan memberikan efek psikologis yang positif bagi masyarakat dan memberikan kondusifitas bagi warga untuk beraktifitas di berbagai bidang. Dengan hal ini Kota Samarinda akan terkondisi pada situasional yang mendukung dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah perekonomian. Dengan terwujudnya Kota Samarinda yang aman cerdas dan terdepan, akan mampu memicu pergerakan perekonomian yang berkembang dengan pesat.

3. Nyaman Cerdas yang Terdepan

Kota Samarinda yang **nyaman cerdas** dan terdepan merupakan penciptaan efek kesejahteraan yang diharapkan mampu dirasakan seluruh masyarakat Kota Samarinda. Kota yang nyaman ini mengindikasikan masyarakat yang telah terpenuhi segala kebutuhannya dan hidup dengan sejahtera. Hidup dengan nyaman dan sejahtera dapat tercipta dengan adanya keharmonisan pada aspek lingkungan sosial. Dengan lingkungan sosial yang mendukung, akan mampu membuat ikatan persatuan yang kuat. Dengan persatuan yang kuat maka menciptakan Kota Samarinda yang nyaman dan pada akhirnya membuat masyarakat Kota Samarinda mencintai kotanya.

B. Sasaran Samarinda Smart City

Samarinda Smart City bertujuan untuk mewujudkan visi pembangunan Kota Samarinda baik jangka panjang maupun jangka menengah dengan pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi. Adapun sasaran Smart City secara lebih detail adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengendalian banjir dan relokasi tepi SKM
2. Meningkatnya kapasitas dan distribusi air bersih
3. Tercapainya kebersihan, keindahan dan kota ramah lingkungan (taman dan RTH)
4. Terwujudnya pelayanan publik berkualitas, transparan, akuntabel dan bebas korupsi
5. Meningkatnya pendapatan dan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel
6. Meningkatnya perekonomian melalui peran UMKM dan koperasi, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta jasa usaha lainnya
7. Meningkatnya perekonomian melalui investasi swasta dan pasar tradisional
8. Meningkatnya Pendidikan yang berkualitas

9. Meningkatnya sarana dan prasarana sekolah
10. Fasilitasi bagi santri dari keluarga tidak mampu di pesantren
11. Meningkatnya sarana prasarana pencegahan dan penanggulangan bencana
12. Terwujudnya pengembangan seni budaya, peran dan prestasi pemuda, pemasyarakatan olahraga, pemberdayaan masyarakat dan perempuan, dan sukses keluarga berencana
13. Tercapainya stabilitas keamanan dan ketertiban serta iklim yang kondusif
14. Terwujudnya samarinda sebagai kota sehat dan kota bebas narkoba
15. Meningkatnya infrastruktur, fasilitas perkotaan dan utilitas kota

BAB 3

STRATEGI PEMBANGUNAN SAMARINDA SMART CITY

A. Smart Governance

Strategi pembangunan pada pilar Smart Governance bertujuan untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, bebas korupsi dan meningkatkan pendapatan, pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, serta akuntabel. Tujuan ini selaras dengan dua point Agenda Prioritas kota Samarinda yaitu :

1. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Pemantapan kekuatan pembangunan daerah dan pembiayaan pembangunan daerah.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya adalah :

- a. **Meningkatkan penataan kelembagaan, struktur organisasi, dan tata laksana pemerintahan yang akuntabel.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan – kebijakan pendukung yaitu :
 - ✓ Penataan kebutuhan organisasi dan tata laksana berdasarkan tugas, fungsi, serta beban kerja yang efektif, efisien, akuntabel, dan tidak tumpang tindih, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan tiga program yaitu program penguatan akuntabilitas kinerja, program evaluasi kinerja daerah dan peningkatan kapasitas, program peningkatan kualitas pelayanan publik.
- b. **Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan dan bebas korupsi.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan – kebijakan pendukung yaitu :
 - ✓ Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan publik berbasis IT, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program peningkatan kualitas pelayanan publik, program pengembangan aplikasi teknologi informatika.
- c. **Meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan – kebijakan pendukung yaitu :
 - ✓ Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah.
- d. **Meningkatkan manajemen pengelolaan PAD dalam menunjang pembiayaan pembangunan daerah.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan – kebijakan pendukung yaitu :
 - ✓ Intensifikasi dan Ekstensifikasi PAD dalam menunjang pembiayaan pembangunan.

B. Smart Branding

Strategi pembangunan pada pilar Smart Branding bertujuan untuk meningkatkan perekonomian melalui peran UMKM, koperasi, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta usaha jasa lainnya. Tujuan ini telah selaras dengan tiga Agenda Prioritas kota Samarinda yaitu :

1. Pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi kerakyatan
2. Optimalisasi pengendalian banjir
3. Pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi kerakyatan

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya adalah :

a. Melakukan penataan PKL dan sektor informal lainnya pada kawasan perdagangan. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Penyediaan ruang bagi berkembangnya PKL dan sektor informal lainnya sesuai zonasi-zonasi yang telah ditetapkan dalam RTRW, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.

b. Meningkatkan kelembagaan koperasi aktif dan UMKM, serta peran bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan untuk mendukung ekonomi kerakyatan. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program pengembangan destinasi pariwisata dan program pengembangan dan pembinaan pengrajin-pengrajin berbasis ekonomi kreatif.
- ✓ Peningkatan ekspor komoditi unggulan (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program peningkatan dan pengembangan ekspor.

c. Menata tepi Sungai Karang Mumus untuk mendukung pengendalian banjir serta konsep Waterfront City. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Penerapan Konsep WaterFront City dengan membangun infrastruktur sungai (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pembangunan turap/talud/ bronjong.

d. Memberikan kemudahan investasi baik dari sisi pelayanan maupun penyediaan SDM di pasar kerja. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan kualitas dan akses tenaga kerja (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program peningkatan promosi dan kerjasama investasi.
- ✓ Peningkatan Investasi PMA/PMDN, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi dan program penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah.

C. Smart Economy

Strategi pembangunan pada pilar Smart Economy bertujuan untuk mewujudkan dua sasaran utama yaitu meningkatkan perekonomian melalui investasi swasta, juga pasar tradisional. Meningkatkan perekonomian dengan menguatkan peran UMKM, koperasi, pariwisata, ekonomi kreatif, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, serta usaha jasa lainnya. Tujuan ini telah selaras dengan Agenda Prioritas kota Samarinda yaitu : “Pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi kerakyatan”

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya adalah :

- a. **Revitalisasi pasar tradisional menjadi pasar modern.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :
 - ✓ Pertumbuhan produk perdagangan daerah (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan tiga program yaitu program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri, program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, dan program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat.
- b. **Memberikan kemudahan investasi baik dari sisi pelayanan maupun penyediaan SDM di pasar kerja.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :
 - ✓ Peningkatan kualitas dan akses tenaga kerja (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program peningkatan promosi dan kerjasama investasi dan program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.
 - ✓ Peningkatan Investasi PMA/PMDN, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi, dan program penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah
- c. **Melakukan penataan PKL dan sektor informal lainnya pada kawasan perdagangan.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :
 - ✓ Penyediaan ruang bagi berkembangnya PKL dan sektor informal lainnya sesuai zonasi-zonasi yang telah ditetapkan dalam RTRW,

sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan satu program yaitu program penataan struktur industri.

d. **Meningkatkan kelembagaan koperasi aktif dan UMKM, serta peran bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan untuk mendukung ekonomi kerakyatan.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pemberdayaan masyarakat kurang mampu dalam kemandirian berusaha (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah.
- ✓ Penyediaan pangan berkelanjutan untuk mendukung ekonomi kerakyatan, , sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan lima program yaitu program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, program pengembangan budidaya perikanan, program peningkatan produksi perikanan tangkap, program peningkatan populasi dan produksi peternakan, dan program peningkatan ketersediaan dan penguatan cadangan pangan.

D. Smart Living

Strategi pembangunan pada pilar Smart Living bertujuan untuk mewujudkan Samarinda sebagai kota yang sehat dan bebas narkoba, meningkatkan infrastruktur, fasilitas perkotaan, dan utilitas kota.

Tujuan ini telah selaras dengan dua Agenda Prioritas kota Samarinda yaitu :

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Pengembangan dan peningkatan infrastruktur, fasilitas perkotaan dan utilitas penunjang sektor unggulan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya adalah :

a. **Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan profesionalisme manajemen pelayanan kesehatan (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan lima program yaitu program pembinaan upaya kesehatan dasar, program farmasi dan alat kesehatan, program perbaikan gizi masyarakat, program pengendalian penyakit menular langsung, program pembinaan surveillans, imunisasi, karantina dan kesehatan mata, program

peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak dan remaja, lansia.

- ✓ Peningkatkan akses pelayanan kesehatan, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program Peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dan program upaya kesehatan rujukan.
- ✓ Peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan tiga program yaitu program pemberdayaan masyarakat, program penyehatan lingkungan, program pengembangan perumahan dan kawasan permukiman.

b. **Memberantas narkoba dengan melibatkan seluruh stakeholder dan masyarakat luas.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pengawasan dan penindakan secara terpadu dan berjenjang terhadap penyalahgunaan narkoba di lingkungan pemerintahan, organisasi, lembaga pendidikan formal dan nonformal, serta seluruh lapisan masyarakat, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program pencegahan penyalahgunaan narkoba, dan program pelayanan kesehatan jiwa.

c. **Meningkatkan sarana dan prasarana perkotaan yang responsif gender dalam mendukung mobilitas masyarakat.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan manajemen perkotaan menuju smart city (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan tiga program yaitu program pembangunan jalan dan jembatan, program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan, dan program peningkatan pelayanan angkutan.
- ✓ Optimalisasi Tata Kelola Jalan Raya (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pembangunan jalan dan jembatan.
- ✓ Perbaikan Jalan Rusak (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program rehabilitasi / pemeliharaan jalan dan jembatan.
- ✓ Efektivitas Manajemen Lalu Lintas untuk Meminimalisir Kemacetan (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pengendalian dan pengamanan lalu lintas.
- ✓ Pembangunan sarana dan prasarana perkotaan yang berkeadilan, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pembangunan jalan dan jembatan.

E. Smart Society

Strategi pembangunan pada pilar Smart Society bertujuan untuk mewujudkan Samarinda sebagai kota yang sehat dan bebas narkoba, serta meningkatkan infrastruktur, fasilitas perkota, dan utilitas kota. Tujuan ini telah selaras dengan tiga Agenda Prioritas kota Samarinda yaitu :

1. Pengembangan bidang pendidikan untuk menghasilkan SDM yang profesional, berkarakter dan religius
2. Pencegahan dan penanggulangan bencana secara efektif.
3. Peningkatan kehidupan beragama, seni budaya, peran dan prestasi pemuda, pemasyarakatan olahraga, serta pemberdayaan masyarakat dan perempuan

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya adalah :

a. **Meningkatkan mutu dan keunggulan pendidikan formal dan nonformal sejak usia dini hingga tingkat dasar.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan kualitas profesionalisme manajemen pendidikan (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan tiga program yaitu program pendidikan anak usia dini, program pendidikan dasar, dan program manajemen pelayanan pendidikan.\

b. **Revitalisasi gedung sekolah sesuai standar kelayakan secara nasional.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan kualitas gedung dan sarana prasarana sekolah yang layak dan sesuai standar minimal nasional, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pendidikan dasar.

c. **Memberikan dukungan terhadap peningkatkan kualitas santri di pesantren.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan kerjasama pemerintah kota dengan pesantren dalam upaya pembentukan santri yang berkualitas dan berkarakter, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pendidikan dasar.

d. **Meningkatkan upaya preventif dalam mitigasi bencana.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pengembangan sistem peringatan dini pada titik-titik rawan kebakaran dan rawan bencana lainnya, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan pengembangan sistem peringatan dini pada titik-titik rawan kebakaran dan rawan bencana lainnya.

e. **Penyediaan sarana dan prasarana mitigasi bencana.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan Kualitas Sistem Penanggulangan Bencana Alam (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program kedaruratan dan logistik.
- f. **Mengangkat kesenian dan kebudayaan lokal.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :
- ✓ Fasilitasi berkembangnya kesenian dan kebudayaan lokal sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program pengelolaan keragaman budaya dan program pengembangan nilai budaya
- g. **Memberikan dukungan terhadap kegiatan kepemudaan, kegiatan komunitas minat dan hobi, serta pemasyarakatan olahraga.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :
- ✓ Fasilitasi aktivitas positif kepemudaan, komunitas minat dan hobi, serta olahraga, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan empat program yaitu program peningkatan sarana dan prasarana olah raga, program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, program peningkatan peran serta kepemudaan, program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.
- h. **Meningkatkan pembangunan yang responsif gender berbasis pemberdayaan masyarakat.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :
- ✓ Pengatautamaan gender (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan lima program yaitu program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak, program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan, program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan, program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan, program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan.
- i. **Meningkatkan pelayanan keluarga berencana ke seluruh lapisan masyarakat.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :
- ✓ Pembinaan Keluarga Berencana (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan lima program yaitu program keluarga berencana, program pelayanan kontrasepsi, program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri, program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga, Program pengembangan model operasional BKB-Posyandu-PAUD, Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan, program pengembangan wawasan kebangsaan
- j. **Mendorong peran serta organisasi kemasyarakatan dalam keamanan dan ketertiban kota.** Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan keterpaduan organisasi masyarakat dengan pemerintah dalam mewujudkan ketertiban, kenyamanan dan keamanan masyarakat, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan dua program yaitu program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan dan program pengembangan wawasan kebangsaan.

F. Smart Environment

Strategi pembangunan pada pilar Smart Environment bertujuan untuk mewujudkan pengendalian banjir dan relokasi tepi Sungai Karang Mumus, peningkatan kapasitas dan distribusi air bersih, dan tercapainya Samarinda menjadi kota yang bersih, indah, dan ramah lingkungan (taman dan RTH). Tujuan ini telah selaras dengan dua Agenda Prioritas kota Samarinda yaitu :

1. Optimalisasi pengendalian banjir
2. Pengembangan dan peningkatan infrastruktur, fasilitas perkotaan dan utilitas penunjang sektor unggulan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya adalah :

a. Mengurangi titik banjir dan lama genangan air. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pengembangan sistem pengendalian banjir, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pengendalian banjir.
- ✓ Pengembangan Sistem Drainase Perkotaan (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong.
- ✓ Relokasi pemukiman Tepi DAS Karang Mumus, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pengembangan perumahan program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan serta program pengendalian pemanfaatan ruang.
- ✓ Pengamanan jalur hijau dan lahan kritis, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan dan program pengendalian pemanfaatan ruang.

b. Meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas air bersih serta pendistribusiannya yang menjangkau seluruh kawasan. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pemerataan Air Bersih untuk Rumah Tangga (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah dan program penyehatan lingkungan.

c. Menyediakan ruang terbuka hijau publik dan privat sesuai dengan RTRW. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pemanfaatan Lahan-Lahan Terdegradasi Serta Pasca Eksploitasi Lahan (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program rehabilitasi hutan dan lahan.
- ✓ Peningkatan Ruang Terbuka Hijau bagi Aktifitas Masyarakat (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.

d. Meningkatkan pengelolaan sampah secara modern dan berkelanjutan. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Peningkatan kualitas prasarana dan sarana pengelolaan sampah yang modern, efektif, dan ramah lingkungan, sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan pengembangan kinerja pengelolaan persampahan.

e. Mengurangi pencemaran lingkungan. Untuk menjalankan strategi ini telah dibuat kebijakan pendukung yaitu :

- ✓ Pemanfaatan Sumber Daya Air Kota Samarinda yang Sustainable (RPJPD), sebagai bentuk konkrit dari kebijakan ini Pemerintah kota Samarinda mencanangkan program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.

BAB 4

RENCANA AKSI SAMARINDA SMART CITY

A. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City

Dalam mengimplementasikan Smart City, Kota Samarinda akan menyiapkan Regulasi dan Dokumen Perencanaan, diantaranya:

1. Peraturan Walikota tentang Interoperabilitas perangkat lunak/aplikasi pemerintah kota.
2. Peraturan Walikota tentang pengelolaan satu data dan satu peta.
3. Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Pengelolaan Data.
4. MasterPlan Samarinda Waterfront City.
5. Blueprint Samarinda Smart City 2025.
6. Perencanaan Strategi Samarinda Smart City Branding.
7. Peninjauan kembali RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Samarinda.
8. Perencanaan Kawasan Strategis Kota (KSK) Samarinda.
9. Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).
10. Dokumen RP3KP (Rencanan Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman).

Semua regulasi yang telah disebut diatas adalah landasan hukum implementasi Samarinda Smart City. Indonesia hingga saat ini belum memiliki Regulasi terkait perlindungan data pribadi, sehingga dirasa penting untuk mengatur secara internal mengenai pengamanan data pribadi yang tersedia seperti pemanfaatan data kependudukan, data kepegawaian, data masyarakat yang mengajukan perijinan dan lain lain. Selain itu juga perlu diatur mengenai mekanisme, SOP mengenai tata cara pemanfaatan data atau berbagi pakai data.

Kelembagaan yang dikembangkan dalam mendukung implementasi Smart City Samarinda adalah:

1. Pembentukan Dewan Smart City Samarinda, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pengarah perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi Smart City Samarinda
2. Pembentukan Tim Pelaksana Smart City Samarinda, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pendukung teknis pelaksanaan Smart City Samarinda.

B. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

Dalam mengimplementasikan Smart City Samarinda, maka direncanakan pembangunan infrastruktur pendukung Smart City Samarinda, yaitu:

1. Data Center (DC)
2. Network Operation Control (NOC)
3. Backbone antar perangkat daerah menggunakan Fiber Optic
4. Samarinda Command and Operation Center

5. Help Desk Samarinda Smart City
6. Penambahan Akses Wifi public

Infrastruktur ICT yang akan dibangun Pemerintah Kota melalui Dinas Kominfo Kota Samarinda di rancang sebagai pusat integrasi seluruh sistem informasi perangkat daerah. Pengembangan Samarinda Smart City memerlukan infrastruktur ICT yang handal dan reliable. Saat ini Dinas Kominfo Kota Samarinda telah memiliki SDM dengan kompetensi ICT yang memenuhi standar, sehingga operasional Samarinda smart city yang berkaitan dengan elektronifikasi atau sistem berbasis online akan di support secara teknis oleh Dinas Kominfo Kota Samarinda, sementara bisnis prosesnya tetap berjalan di masing masing perangkat daerah.

C. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Smart City

Aplikasi dan perangkat lunak pendukung Smart City diutamakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan pembangunan. Aplikasi dan perangkat lunak yang dikembangkan diantaranya:

1. Dashboard Samarinda Smart City. Aplikasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi seluruh aplikasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota.
2. Application programming interface (API) Samarinda. Aplikasi ini merupakan penghubung aplikasi yang menjadikan data-data yang dimiliki dapat dikomunikasikan antar aplikasi.
3. Data Warehouse sebagai repository induk yang menjadi basis data untuk data mining dan data analytic Pemerintah Kota Samarinda
4. eWarga. Aplikasi eWarga merupakan media interaksi warga kepada Lurah, Camat dan Pemerintah Kota.
5. eKelurahan. Aplikasi ini merupakan penunjang layanan kependudukan.
6. Panic Button, aplikasi untuk menyampaikan info kedaruratan berbasis mobile dengan user segmented yaitu seluruh ketua RT di lingkungan Pemerintah Kota Samarinda.

Semua system yang dibangun diatas akan terhubung dengan backbone Pemerintah Kota Samarinda dan datanya akan masuk ke data warehouse dan api pemkot, selanjutnya informasi penting dapat diakses dan ditayangkan secara realtime melalui Samarinda Command and Operation Center.

Untuk mendukung kebijakan nasional one data policy (kebijakan satu data) perlu segera dilakukan kegiatan identifikasi simpul simpul integrasi yang bisnis prosesnya beririsan, seperti e-musrenbang (SIPPD) pada Bappeda Kota Samarinda, yang memiliki tugas dan wewenang untuk menerima usulan kegiatan dari kelurahan samapai perangkat daerah yang kemudian diusulkan dan ditetapkan secara bersama sama antara Pemerintah Kota Samarinda dan DPRD Kota Samarinda menjadi APBD Kota Samarinda. Data Usulan APBD selanjutnya di proses

menjadi RKA melalui SIMDA Keuangan. SIPPD dan SIMDA Keuangan dapat diintegrasikan sehingga tidak ada proses double entry. Selain itu perlu diidentifikasi bisnis proses yang sejenis pada perangkat daerah lainnya.

D. Rencana Penguatan Literasi Smart City

Literasi smart city dilakukan melalui sosialisasi dan peningkatan kesadaran (awareness) warga melalui ragam media, seperti informasi melalui media massa, sosialisasi melalui media sosial pemerintah kota dan komunitas online, serta melalui Camat, Lurah dan Ketua Rukun Tetangga. Kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1. Sosialisasi kepada Camat, Lurah dan Ketua RT
2. Internalisasi dan penajaman program serta kegiatan yang berkaitan langsung dengan smart city antar Perangkat Daerah. internalisasi melalui FGD (focus group discussion) antar simpul perangkat daerah yang memiliki kesamaan tugas pokok dan fungsi.
3. Sosialisasi kepada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM).
4. Sosialisasi melalui media tradisional seperti Mamanda (drama rakyat suku banjar).
5. Publikasi melalui media massa (koran, televisi dan radio)
6. Publikasi melalui media sosial (facebook, twitter dan instagram)
7. Seminar melalui perguruan tinggi dan sekolah
8. Pemasangan baliho dan spanduk

BAB 5
PETA JALAN PEMBANGUNAN SAMARINDA SMART CITY

Smart City Samarinda dilaksanakan dalam tiga fase, yaitu:

A. Fase Quick Win yang berlangsung pada tahun 2017-2018.

Quick Win Samarinda SmartCity telah ditetapkan dalam 4 kali bimtek yang dimandatkan Kementerian Kominfo RI, dan telah diseminarkan kepada para pemangku kebijakan Kota Samarinda. Dari masukan yang diterima telah diputuskan bahwa quick win Samarinda smart city adalah integrasi layanan publik dan revitalisasi kawasan Citra Niaga. Penataan ulang kawasan citra niaga akan menggunakan pendekatan / kerangka pilar smart city. Perancangan Smart CitraNiaga ini di susun agar dapat direplikasi daerah lain di Kota Samarinda.

Tabel 5.1
Fase Quickwin Smart Citra Niaga

N O	Pilar Smart City	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasil an	Usulan Anggara n	Sumber Pembiay aan	Pelaksana	Kerjasam a	Timeli ne
1.	Smart Governan ce	<ul style="list-style-type: none"> • Integras i layanan publik • e- Retribu 	Meningkatny a kualitas tata kelola pemerintah an	Terwujudn ya tatakelola pemerintah an yang efisien dan	Peningkat an PAD Kota Samarind a	50.000.0 00	APBD	Dinas Kominfo	komunita s program mer lokal, Dinas Perdagan gan,	triwul an ke- empat 2018

		si		terintegrasi					UPTD Citraniaga	
2.	Smart Branding	studi dan penyusunan DED revitalisasi Kawasan Citra Niaga	Tersedianya Rancangan Pembangunan Landmark berbasis arsitektur dan kultur lokal	mengembalikan Kawasan Citraniaga sebagai landmark kebanggaan Kota Samarinda	Tersedianya Rancangan Pembangunan Landmark kota berbasis arsitektur dan kultur lokal	150.000.000	APBD	Dinas PUPR	Dinas Perdagangan, UPTD Citraniaga, IAI Kaltim	triwulan keempat 2018
3.	Smart Economy	pengembangan market place Kota Samarinda	tersedianya pasar online bagi produk umkm Kota Samarinda	memperluas pasar bagi produk umkm kota samarinda	meningkatkan pendapatan pelaku umkm kota samarinda	free	csr	rumah kreatif samarinda (kominfo, perindustrian, perdagangan, kop ukm,	Bank BNI, Pelaku UMKM Kota Samarinda	Triwulan kedua 2018

								pariwisata , dekranasda)		
4.	Smart society	Mengaktifkan kembali ruang publik dengan kegiatan berbasis komunitas (plaza citraniaga)	tersedianya ruang publik untuk masyarakat Kota Samarinda	tersedianya ruang berkumpul dan berkreasi bagi warga kota Samarinda	meningkatkan kebahagiaan masyarakat Kota Samarinda	free	komunitas	UPT Citraniaga, SKPD Terkait	komunitas hobby, komunitas sejarah, dll	Triwulan ketiga 2018
5.	Smart Living	<ul style="list-style-type: none"> e-Parking wifi corner 	Tertibnya pengelolaan parkir, serta meningkatnya konektivitas di seluruh kawasan citraniaga	tertibnya parkir di kawasan citraniaga, tersedianya jaringan internet publik yang dapat	meningkatkan PAD Kota Samarinda, dan meningkatnya literasi digital	100.000.000	APBD CSR	Dinas Kominfo, Dinas Perhubungan, UPTD Citraniaga,	PT Telkom, Tbk, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	Triwulan keempat 2018

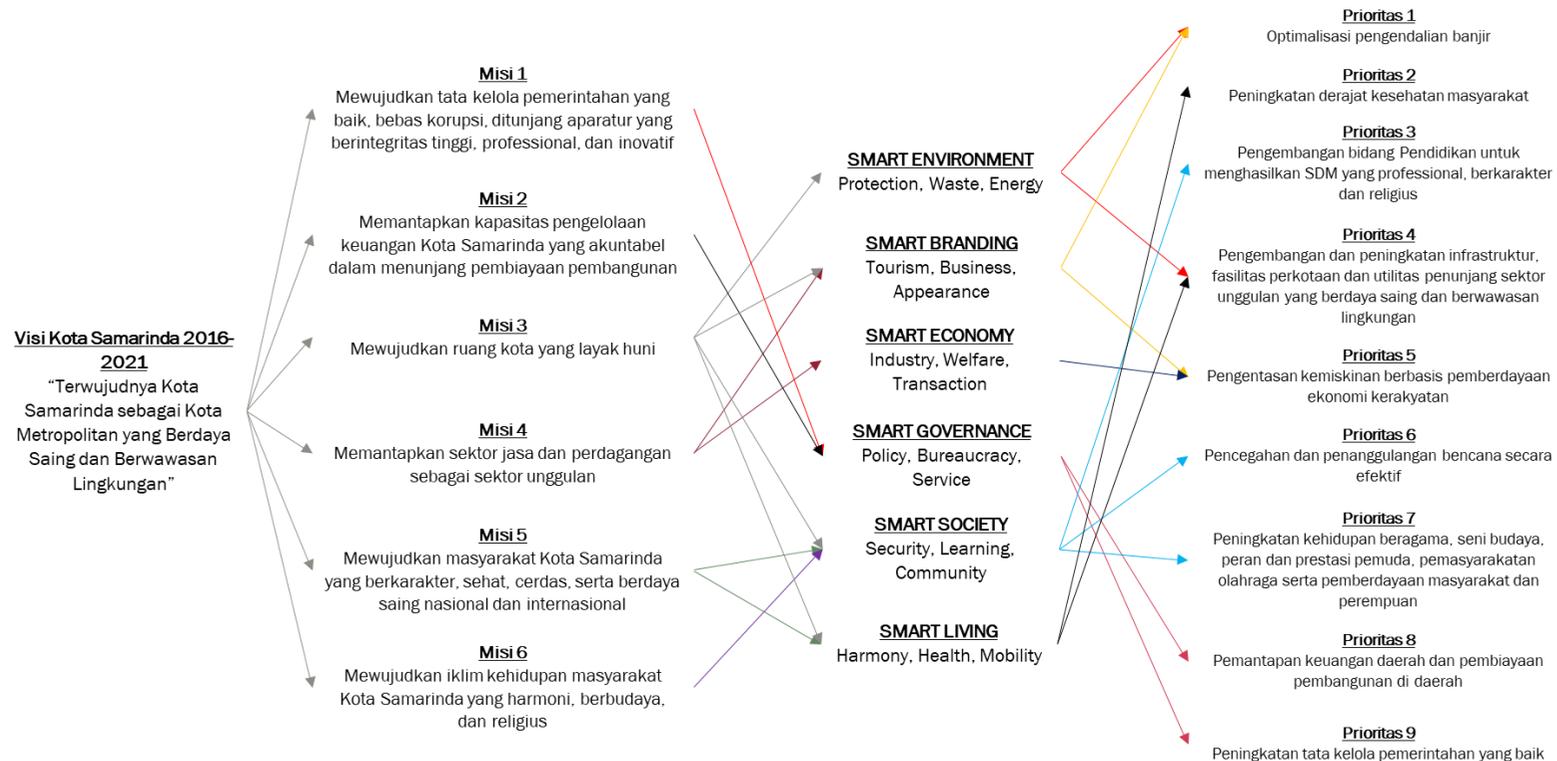
				mengakses informasi publik.	masyarakat Samarinda					
6.	Smart Environment	e-waste services	pengelolaan sampah otomatis yang mengintegrasikan SKPD yang terkait	penanganan sampah secara terpadu di kawasan Citra Niaga	meningkatkan kualitas kebersihan dan keindahan kawasan citra niaga	100.000.000	APBD	Dinas Kominfo	Dinas Lingkungan Hidup, UTD Citra Niaga	Triwulan keempat 2018

(sumber : diolah Tim perumus Samarinda Smart City 2017)

B. Fase Pertama : Pembangunan jangka menengah yang berlangsung pada tahun 2017-2021

Fase pengembangan tahun 2018-2021 merupakan fase lanjutan dari Quick Win. Fase ini merupakan penajaman program pada RPJMD sebagai bentuk implementasi 6 pilar Samarinda Smart City, sehingga masalah pembangunan dapat diselesaikan dan tujuan pembangunan jangka menengah dapat dicapai dengan manajemen perkotaan Smart City. Penajaman visi misi ke dalam 6 pilar Smart City dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.1 Peta hubungan Visi, Misi, Pilar Smart City dan 9 Agenda Prioritas



(sumber : diolah Tim perumus Samarinda Smart City 2017)

Dari agenda prioritas kemudian dijabarkan kedalam sasaran dan indikator sasaran. Penajaman program per sasaran dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.2 Fase Pertama : pembangunan jangka menengah : 2017-2021

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1.	Smart Environment	Program pengendalian Banjir	Optimalisasi pengendalian banjir	Terlaksananya pengendalian banjir dan relokasi Tepi SKM	Relokasi kaw.kumuh tepi SKM, Pengamanan jalur hijau bantaran sungai, titik lokasi banjir	PU dan Penataan Ruang
		Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong				PU dan Penataan Ruang
		Program pengembangan Perumahan				Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman
		Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan				Ketentraman Ketertiban Umum dan perlindungan masyarakat
		Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang				PU dan Penataan Ruang

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Pengembangan dan peningkatan infrastruktur, fasilitas perkotaan dan utilitas penunjang sektor unggulan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Meningkatnya kapasitas dan distribusi air bersih	Rasio rumah tangga pengguna air bersih	PU dan Penataan Ruang
		Program Penyehatan Lingkungan				Kesehatan
		Program rehabilitasi hutan dan lahan				Kehutanan
		Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau		Tercapainya kebersihan, keindahan dan kota ramah lingkungan (taman dan RTH)	Persentase RTH, Adipura, Indeks Pencemaran Udara, Pencemaran Sungai	Lingkungan Hidup
		Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan				Lingkungan Hidup
		Program Pengendalian pencemaran Dan perusakan Lingkungan Hidup				Lingkungan Hidup
2.	Smart Governan	Program penguatan	Peningkatan tata kelola	Terwujudnya pelayanan		Terselenggaranya e-government yang

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
	ce	Akuntabilitas Kinerja	pemerintahan yang baik	publik berkualitas, transparan, akuntabel dan bebas korupsi	terintegrasi, Indeks Kepuasan Masyarakat, Indeks Kepuasan Masyarakat dalam layanan Perizinan, Nilai LAKIP, Kategori Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Berdasarkan LPPD	
		Program Evaluasi Kinerja Daerah dan Peningkatan Kapasitas				Adm. Pemerintahan
		Program Penataan Daerah Otonomi Baru				Adm. Pemerintahan
		Program peningkatan kualitas pelayanan publik				Adm. Pemerintahan
		Program pengembangan aplikasi teknologi informatika				Komunikasi dan Informatika
		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pemantapan keuangan daerah dan pembiayaan pembangunan di	Meningkatnya pendapatan dan pengelolaan keuangan daerah yang	Opini BPK terhtadap LapKeu Daerah, Peningkatan Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah, Persentase	Keuangan
		Program Perencanaan				Perencanaan

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Pembangunan Daerah	daerah	efektif, efisien dan akuntabel	kesesuaian program/kegiatan APBD dengan RKPD	
		Program Pengembangan Data/Informasi				Perencanaan
		Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah				keuangan
3.	Smart Branding	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Meningkatnya perekonomian melalui peran UMKM dan Koperasi, bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan,	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per bulan, Pendapatan Per Kapita, Angka kemiskinan, Angka Pengangguran, Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, kontribusi sektor jasa terhadap PDRB	Perdagangan
		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				Pariwisata
		Program Pengembangan dan pembinaan pengrajin-pengrajin berbasis ekonomi kreatif				Pariwisata
		Program Peningkatan Dan pengembangan				Perdagangan

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Ekspor		serta usaha jasa lainnya		
		Program Pembangunan turap/talud/ bronjong	Optimalisasi pengendalian banjir	Terlaksananya pengendalian banjir dan relokasi Tepi SKM	relokasi kaw.kumuh tepi SKM, Pengamanan jalur hijau bantaran sungai, titik lokasi banjir	PU dan Pernataan Ruang
		Program peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	Pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Meningkatnya perekonomian melalui investasi swasta dan pasar tradisional	Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi	Penanaman Modal
	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Penanaman Modal				
	Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah	Penanaman Modal				

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
4.	Smart Economy	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Meningkatnya perekonomian melalui investasi swasta dan pasar tradisional	Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi	Perdagangan
		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan				Otda
		Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat				Otda
		Program peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi				Penanaman Modal
		Program peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja				Ketenaga Kerjaan
		Program Peningkatan Iklim Investasi dan				Penanaman Modal

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Realisasi Investasi				
		Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah				Penanaman Modal
		Program Penataan Struktur Industri	Pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Meningkatnya perekonomian melalui peran UMKM dan Koperasi, bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan, serta usaha	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per bulan, Pendapatan Per Kapita, Angka kemiskinan, Angka Pengangguran, Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, kontribusi sektor jasa terhadap PDRB	Perindustrian
		Program peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi				Koperasi dan UMKM
		Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah				Koperasi dan UMKM
		Program Peningkatan produksi Pertanian/Perkebunan				Pertanian

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Program Pengembangan Budidaya Perikanan		jasa lainnya		Pertanian
		Program peningkatan produksi perikanan tangkap				Pertanian
		Program peningkatan populasi dan produksi peternakan				Pertanian
		Program Peningkatan Ketersediaan dan Penguatan Cadangan Pangan				Pangan
5.	Smart Society	Program pendidikan anak usia dini	Pengembangan bidang pendidikan untuk menghasilkan SDM yang	Meningkatnya Pendidikan yang Berkualitas	Harapan Lama Sekolah, Angka Melek Huruf, IPM, Rata-rata Lama Sekolah, Persentase guru yang berkualifikasi S1/D4, Angka Kelulusan (AL)	Pendidikan
		Program pendidikan Dasar				Pendidikan
		Program Manajemen	yang			Pendidikan

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Pelayanan Pendidikan	profesional, berkarakter dan religius		SD/MI, Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	
		Program pendidikan Dasar		Meningkatnya sarana dan prasarana sekolah	Persentase sekolah yang memiliki Sarpras dengan kondisi baik	Pendidikan
		Program pendidikan Dasar		Fasilitasi bagi santri dari keluarga tidak mampu di pesantren	Persentase santri dari keluarga tidak mampu yang memperoleh bantuan	Pendidikan
		Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Pencegahan dan penanggula ngan bencana secara	Meningkatnya sarana prasarana pencegahan dan penanggulanga	Menurunnya jumlah kasus kebakaran, Menurunnya jumlah kasus bencana lainnya	Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
		Program kedaruratan				Ketentraman,

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		dan logistik	efektif	n bencana		ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
		Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Peningkatan kehidupan beragama, seni budaya, peran dan prestasi pemuda, pemasyarak atan olahraga, serta pemberdaya an masyarakat - dan perempuan	Terwujudnya pengembangan seni budaya, peran dan prestasi pemuda, pemasyarakata n olah raga, pemberdayaan masyarakat dan perempuan, dan sukses Keluarga Berencana	Jumlah Wirausahawan Muda, Pertumbuhan penduduk, Peserta KB, Cakupan Fasilitasi Seni Budaya	Kebudayaan
		Program pengembangan Nilai Budaya				Kebudayaan
		Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olah raga				Kepemudaan dan Olahraga

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.				Kepemudaan dan Olahraga
		Program peningkatan peran serta kepemudaan				Kepemudaan dan Olahraga
		Program peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda				Kepemudaan dan Olahraga
		Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender Dan Anak				Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
		Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan				Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
		Program Peningkatan Kualitas Hidup dan				Pemberdayaan perempuan dan

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Perlindungan Perempuan				perlindungan anak
		Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan				Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
		Program peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan				Pemberdayaan masyarakat dan desa
		Program keluarga berencana				Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
		Program pelayanan kontrasepsi				Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
		Program pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri				Pengendalian penduduk dan keluarga berencana

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Program penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga				Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
		Program pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PAUD				Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
		Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan		Tercapainya stabilitas keamanan dan ketertiban serta iklim yang kondusif	Angka kriminalitas	Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
		Program pengembangan wawasan kebangsaan				Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
6.	Smart Living	Program pembinaan upaya kesehatan dasar	Peningkatan derajat kesehatan	Terwujudnya Samarinda sebagai Kota	Angka Harapan Hidup, Kota Sehat, Cakupan Penemuan dan	Kesehatan

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
			masyarakat	Sehat dan Kota Bebas Narkoba	Penanganan penderita penyakit TB, Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, Cakupan Pelayanan Pasien Masyarakat Miskin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar, Cakupan penemuan dan penanganan kasus baru HIV AIDS, Prevalensi Narkoba	
		Program farmasi dan alat kesehatan				Kesehatan
		Program Perbaikan Gizi Masyarakat				Kesehatan
		Program Pengendalian penyakit menular langsung				Kesehatan
		Program pembinaan surveillans, imunisasi, karantina dan kesehatan mata				kesehatan
		Program peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak dan remaja, lansia				Kesehatan
		Program Peningkatan mutu pelayanan				Kesehatan

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		kesehatan				
		Program upaya kesehatan rujukan				Kesehatan
		Program Pemberdayaan Masyarakat				Kesehatan
		Program Penyehatan Lingkungan				Kesehatan
		Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman				Perumahan rakyat dan kawasan permukiman
		Program pencegahan penyalahgunaan narkoba				Pemuda dan Olahraga
		Program pelayanan kesehatan jiwa				Kesehatan
		Program pembangunan Jalan Dan Jembatan	Pengembangan dan	Meningkatnya infrastruktur,	Persentase Sarana dan Prasarana	PU dan Penataan Ruang

No.	Pilar	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	peningkatan infrastruktur, fasilitas perkotaan dan utilitas penunjang sektor unggulan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	fasilitas perkotaan dan utilitas kota	Perhubungan dalam Kondisi Baik, Indeks Gini (Smart living), Cakupan Lingkungan Yang Sehat dan Aman yang didukung dengan PSU, Berkurangnya titik kemacetan, Persentase kesesuaian guna lahan dengan RTRW	Perhubungan
		Program Peningkatan Pelayanan Angkutan				Perhubungan
		Program pembangunan Jalan Dan Jembatan				PU dan Penataan Ruang
		Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan				PU dan Penataan Ruang
		Program Pengendalian dan pengamanan lalu lintas				Perhubungan-an
7.		Program pembangunan Jalan Dan Jembatan				Perhubungan-an

(sumber : diolah dari RPJMD Kota Samarinda 2016-2021)

C. Fase Kedua : Pembangunan Jangka Panjang yang berlangsung pada tahun 2021-2025

Tabel 5.3
Fase Kedua : pembangunan jangka panjang : 2021 - 2025

NO	Pilar Smart City	Sasaran	Indicator keberhasilan	Arah kebijakan
1.		Meningkatnya kualitas SDM	Meningkatnya kualitas SDM (81,88)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas SDM lulusan diploma 2. Penerapan standar pelayanan minimal pelayanan publik
2.		Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (6±1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. manajemen perkotaan menuju <i>Smart City</i> 2. Efektivitas manajemen lalu lintas untuk meminimalisir kemacetan 3. Pemindahan pusat pemerintahan Kota Samarinda ke Samarinda Seberang atau Sungai Siring atau Makroman 4. Penyiapan infrastruktur penunjang pusat

NO	Pilar Smart City	Sasaran	Indicator keberhasilan	Arah kebijakan
				pemerintahan di Samarinda Seberang
3.		Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Nilai Adipura (74,90)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan konsep dan strategi pembangunan ekonomi (<i>green economy</i>) yang ramah lingkungan dan berkelanjutan 2. Pelestarian lingkungan dan pengelolaan keindahan kota 3. Peningkatan Ruang terbuka hijau bagi aktifitas masyarakat 4. Pemanfaatan Sumber Daya Air Kota Samarinda yang Sustainable 5. Penerapan konsep water front city dengan membangun infrastruktur sungai 6. Optimalisasi pengelolaan lahan untuk menanggulangi banjir 7. Perbaikan jalan rusak 8. Pemerataan air bersih untuk rumah tangga

(sumber : diolah dari RPJPD Kota Samarinda 2005-2025)

BAB 6

PENUTUP

Demikian Master Plan Smart City Samarinda ini di susun dengan tujuan dapat menjadi panduan pengembangan Kota Samarinda menuju Smart City dari tahun 2017 - 2025. Periode road map smart city Samarinda dibagi menjadi 3 (tiga) :

1. Quick win (Tahun Anggaran 2018)
2. Tahap Pertama (Tahun 2017-2021)
3. Tahap kedua (Tahun 2021-2025)

Tahapan Master Plan Smart City Samarinda ini mengikuti alur waktu RPJD dan RPJMD Kota Samarinda. Untuk Tahap Kedua belum disusun Roadmap, dan hanya menetapkan arah kebijakan, sebagai acuan penetapan RPJMD Kota Samarinda Tahun 2021-2025.

Akhirnya, kepada seluruh stake holder Kota Samarinda, khususnya perangkat daerah pemerintah Kota Samarinda untuk menjadikan masterplan smart city ini sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan di masing masing perangkat daerah. Keberhasilan kota cerdas akan terukur dari tingkat kualitas hidup masyarakatnya. Hidup yang berkualitas adalah warga bahagia karena Kotanya Teduh, Rapi, Aman, dan Nyaman.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 17 Mei 2018
Pjs. WALIKOTA SAMARINDA,
ttd
ZAIRIN ZAIN

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 17 Mei 2018
SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,
ttd
SUGENG CHAIRUDDIN

BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2018 NOMOR 8.

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Daerah Kota Samarinda
Kepala Bagian Hukum,

H. MASRIL N, SH. MH.
NIP. 196303121986031008